4.03 Apa Artinya Menjadi Pemain Tim? Menjadi anggota tim yang baik membutuhkan kerja keras.

Kebanyakan orang terbiasa bekerja sendiri — membuat keputusan, memprioritaskan tugas, dan bertanggung jawab atas pekerjaan mereka sendiri. Bekerja dengan orang lain membutuhkan pendekatan yang berbeda daripada bekerja sendiri. Untuk menjadi bagian yang sukses dari sebuah tim, Anda perlu mempertimbangkan beberapa masalah. Anda harus siap untuk tidak bertanggung jawab atas segalanya. Bagi sebagian orang, ini membutuhkan banyak usaha; bagi orang lain, ini tidak terlalu membebani. Terkadang, Anda akan menjadi supervisor; lain kali Anda akan diawasi. Anda harus fleksibel dan memahami bahwa tim yang hanya terdiri dari para pemimpin (atau hanya pengikut) kemungkinan tidak akan bekerja dengan baik.

Juga bersiaplah untuk memiliki beberapa pertemuan yang menarik (dan beberapa membuat frustrasi) dengan rekan kerja baru Anda. Bersiaplah untuk bertukar sudut pandang dan belajar dari orang-orang di sekitar Anda. Setiap orang di tim bertanggung jawab atas kesuksesan dan bertanggung jawab atas kegagalan.

Yang terpenting, bersiaplah untuk belajar bagaimana menjadi anggota tim. Bagikan kekuatan Anda dengan tim dan bersedia berkontribusi. Ingat, upaya gabungan dari semua anggota tim harus menghasilkan hasil yang lebih baik daripada upaya satu individu. Pelajari keterampilan tim baru dan mudah beradaptasi.

Banyak tim mengalami masalah ketika semua orang mencoba untuk menjadi penanggung jawab atau ketika tidak ada yang mencoba untuk menjadi penanggung jawab. Hasilnya bisa sama: distribusi pekerjaan yang tidak merata, pekerjaan yang tidak lengkap, tenggat waktu yang terlewat, kinerja di bawah standar, dan frustrasi. Meskipun tim adalah usaha yang bersatu, setiap individu bertanggung jawab atas kinerja tim secara keseluruhan.

Individu umumnya bereaksi berbeda dalam kelompok daripada yang mereka lakukan sendiri. Jika Anda melewatkan tenggat waktu atau menghasilkan pekerjaan yang lebih rendah sebagai individu, Anda dapat berharap untuk dimintai pertanggungjawaban jika kebiasaan kerja Anda sama ketika Anda menjadi bagian dari sebuah tim. Sebaliknya, jika Anda menghasilkan karya berkualitas tinggi sendiri dan melakukan hal yang sama sebagai bagian dari tim, Anda akan diberi penghargaan yang sesuai. Ingatlah bahwa anggota tim bertanggung jawab pertama atas kinerja individu mereka dan kedua untuk kinerja grup. Selalu beri tahu semua orang tentang kemajuan Anda.

4.04 Perbedaan antara Bekerja Sama di Kelas dan Bekerja Sama di Dunia Nyata

Memilih personel dan mengidentifikasi keterampilan adalah tugas terpenting dalam mengumpulkan tim untuk mengerjakan proyek dunia nyata. Meskipun mungkin menguntungkan untuk memilih orang yang telah bekerja bersama sebelumnya dan yang telah menjalin hubungan kerja yang baik, Anda perlu memastikan bahwa semua keterampilan yang diperlukan untuk penyelesaian proyek diwakili oleh setidaknya satu orang dalam tim. Misalnya, jika tim sedang mendesain sebuah gedung, tim tersebut harus memiliki anggota yang memahami antara lain:

■ Desain pondasi.

■ Desain struktur.

■ Desain sistem elevator dan / atau eskalator.

■ Desain sistem pendingin udara.

Keterampilan tambahan kemungkinan besar ada dalam daftar jika bangunan akan dibuat dari beton bertulang, atau jika akan dibangun di Alaska atau California atau Louisiana. Di dunia nyata dan di dalam kelas, tujuannya adalah menyelesaikan proyek yang sukses tepat waktu dan sesuai anggaran. Namun, keterampilan dan pelatihan calon anggota tim di kelas hampir sama (tidak seperti di dunia nyata). Selain itu, tujuan utama di kelas adalah agar setiap anggota tim belajar tentang setiap tugas yang diperlukan dalam proyek. Sementara seorang insinyur mesin tidak diharapkan untuk mengajari anggota lain dari tim desain bangunan bagaimana sistem pendingin udara bekerja atau mengapa komponen tertentu dipilih, setiap anggota tim ruang kelas diharapkan untuk menjelaskan bagiannya dari proyek tim. Kecuali jika anggota tim menyelesaikan semua tugas bersama-sama, setiap anggota harus mengajari anggota tim lainnya apa yang dia lakukan di bagian proyeknya.

4.05 Peran Tim

Agar tim Anda beroperasi seperti "mesin yang diminyaki dengan baik", Anda perlu memahami bahwa anggota harus mengisi peran tim tertentu, jika ingin hasil kerja kolaboratif yang efektif. Biasanya, tim yang berfungsi dengan baik memiliki minimal seorang pemimpin, pencatat waktu, dan pencatat. Jika ada anggota tim tambahan, menugaskan seseorang untuk berperan sebagai penasihat iblis juga merupakan ide yang bagus. Pemimpin tim melakukan hal itu — dia memimpin. Ini tidak berarti pemimpin tim mendikte atau membuat semua keputusan untuk grup. Pemimpin tim menetapkan waktu rapat, menetapkan agenda rapat, dan secara umum menjaga agar rapat tetap berjalan. Pemimpin tim juga memastikan tim tetap pada target dan tetap fokus pada tugas yang ada.

Pencatat membuat catatan tertulis tentang kemajuan tim. Dia mencatat tugas apa yang telah diberikan kepada siapa dan mencatat tanggal penyelesaian tugas yang diharapkan. Pencatat bertanggung jawab untuk mengirimkan risalah rapat kepada semua anggota tim. Notulen adalah catatan tertulis tentang apa yang terjadi selama rapat dan berfungsi sebagai pengingat siapa yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas apa.

Pencatat waktu memastikan jadwal dipertahankan dan rapat tidak melebihi waktu yang telah ditentukan. Jika rapat secara rutin berlangsung lebih lama dari yang direncanakan, anggota tim mungkin melewatkannya atau kesal datang ke mereka — salah satunya mengarah pada pertemuan tim yang kurang produktif.

Terakhir, peran pendukung iblis adalah untuk menantang ide tanpa terlalu berlebihan atau tidak menyenangkan. Pengacara iblis memastikan bahwa semua opsi dipertimbangkan dan ide masuk akal. Namun, pendukung iblis seharusnya tidak menantang ide hanya demi tantangan; melakukan hal ini dapat mengganggu rekan satu tim dan mengurangi keefektifan operasi tim secara keseluruhan.

Bergantung pada kepribadian Anda, Anda mungkin secara alami cenderung ke satu peran daripada peran lainnya. Misalnya, Anda mungkin secara alami adalah seorang kritikus yang melakukan peran sebagai pendukung setan dengan sangat baik. Di ruang kelas, Anda harus mencoba peran tim lainnya, sehingga Anda dapat mengembangkan keterampilan tim tambahan. Anda mungkin perlu mengasah keterampilan mencatat, dan mengisi peran itu di tim dapat membantu pengembangan pribadi Anda. Dalam proyek kelas, anggota tim dapat merotasi peran sehingga setiap orang memiliki kesempatan untuk merasakan setiap peran. Dengan melakukan peran yang tidak Anda kenal, Anda belajar menghargai orang yang bekerja dalam peran tersebut. Mengembangkan penghargaan dan menghormati keterampilan anggota tim Anda yang lain adalah langkah pertama untuk menjadi anggota tim yang efektif.